

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan baik oleh individu, masyarakat, bangsa, maupun negara. Definisi ini menggambarkan bahwa pendidikan dilakukan dengan kesadaran oleh siswa untuk mampu bersaing dalam era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas secara signifikan meningkatkan keterampilan dan kualitas hidup individu, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi pada kemajuan global (Siregar et al., 2024). Mahasiswa berusaha untuk mempertahankan kualitas agar mahasiswa memiliki kemampuan teknis dan moral yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan.

Dibutuhkannya sumber daya manusia pada era globalisasi ini yang dapat melanjutkan industrialisasi dan senantiasa menumbuhkan serta mengembangkan perekonomian Indonesia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah para tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Tenaga kerja yang berkualitas dan terampil dihasilkan dari lulusan-lulusan lembaga pendidikan yang mampu mendidik lulusannya dengan baik dan bisa bersaing di dunia kerja (Nugraha & Kusuma, 2022). Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu menyiapkan para calon

lulusannya untuk dapat memilih karir yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Perpajakan merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian suatu negara. Kontribusi sektor perpajakan terhadap perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data statistik Kementerian Keuangan per 31 Desember 2023, penerimaan pajak Indonesia tahun 2023 mencapai Rp1.869,23 triliun, tumbuh signifikan 8,9 persen dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp1.716,77 triliun. Data ini menunjukkan bahwa tahun 2024, 82,4% penerimaan negara berasal dari pajak, yang mengindikasikan betapa strategisnya peran sektor perpajakan dalam struktur keuangan negara. Mengingat peran krusial ini, kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan terus meningkat seiring dengan kompleksitas sistem perpajakan dan perkembangan ekonomi global (Kemenkeu, 2024).

Meskipun prospek karir di bidang perpajakan menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan, terdapat fenomena menarik terkait rendahnya minat mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, untuk berkarir di bidang Perpajakan. Penelitian Raflis & Rasyada (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan program studi akuntansi lebih memilih berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati *et al.* (2020) menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan karir di bidang perpajakan sebagai pilihan utama mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

pilihan karir mahasiswa, khususnya dalam konteks perpajakan.

Persepsi merupakan suatu sudut pandang dan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera Koa & Mutia (2021). Persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi pilihan karir mereka. Menurut Oktavia *et al.* (2021), persepsi positif terhadap profesi perpajakan, seperti prospek karir yang baik dan kesempatan pengembangan diri, dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, persepsi negatif seperti kompleksitas peraturan perpajakan dan risiko hukum juga dapat menjadi faktor penghambat.

Persepsi yang merupakan penilaian positif atau negatif terhadap sesuatu, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama bagi mahasiswa. *Theory of planned behavior (TPB)* menjelaskan bahwa keluarga, teman, dan dosen memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan akan memengaruhi perilaku mereka terkait pilihan karir tersebut (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Dalam penelitian Sari dan Rahmawati (2023) menyebutkan bahwa suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dapat disebut minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar atau kinerja seseorang dalam bidang tertentu. Minat merupakan faktor internal yang tidak kalah pentingnya dalam pemilihan karir. Studi yang dilakukan oleh Widyanti dan Saputra (2023) menunjukkan bahwa

minat yang tinggi terhadap bidang perpajakan berkorelasi positif dengan kecenderungan mahasiswa untuk memilih karir di bidang tersebut. Minat ini dapat dibentuk melalui pengalaman belajar, *exposure* terhadap praktik perpajakan, dan interaksi dengan profesional di bidang perpajakan.

Motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang menyebabkan terjadinya sebuah tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi juga sebagai suatu hal yang melatar belakangi seseorang untuk mencapai tujuan seperti prestasi dan karir di bidang perpajakan (Elmia et al., 2021). Baik intrinsik maupun ekstrinsik, motivasi juga berperan signifikan dalam pemilihan karir. Motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dikaitkan dengan *theory of planned behavior* dalam aspek *perceived behavioral control and attitude*, bahwa faktor eksternal seperti prospek gaji, jaminan pekerjaan, dan reputasi institusi perpajakan turut berkontribusi dalam membentuk motivasi mahasiswa untuk mengejar karir pada bidang perpajakan (Setiawan et al., 2021).

Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan individu yang terjadi setelah individu tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan individu (Firmansyah dan Dewi 2020). Pengetahuan tentang pajak juga menjadi faktor krusial dalam membentuk pilihan karir mahasiswa. Menurut Pratama & Sulistyowati (2022) tingkat literasi perpajakan mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap

ketertarikan mereka untuk berkarir di bidang perpajakan, dengan kepercayaan diri profesional sebagai faktor pendukung utama.

Sesuai aspek dalam *theory of planned behavior* pengetahuan pajak yang baik akan membentuk sikap positif terhadap karir di bidang perpajakan. Ketika seseorang memahami kompleksitas, tantangan, dan peluang dalam bidang perpajakan, mereka cenderung memiliki persepsi yang lebih positif tentang profesi ini. Pengetahuan tentang prospek karir, stabilitas pekerjaan, dan kontribusi sosial profesi pajak akan mempengaruhi evaluasi positif-negatif terhadap pilihan karir tersebut (Ardiana & Mujiyati, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Susilowati (2022) mengungkapkan bahwa motivasi finansial, pengakuan profesional, dan peluang kemajuan karir menjadi pendorong utama bagi mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Di sisi lain, kurangnya pemahaman tentang jalur karir dan peluang pengembangan di bidang perpajakan dapat menurunkan motivasi mahasiswa. Sebaliknya, kurangnya pemahaman tentang sistem dan peraturan perpajakan dapat menimbulkan keraguan dan menurunkan minat terhadap profesi ini. Mengingat pentingnya profesi perpajakan dalam konteks ekonomi nasional dan global, serta adanya kesenjangan antara kebutuhan tenaga profesional dengan minat mahasiswa, maka penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan (Astuti dan Prabowo, 2020).

Salah satu langkah penting dalam menentukan karir atau profesi,

terutama di bidang perpajakan, adalah dengan melakukan penilaian diri. Dalam proses ini, seseorang perlu memahami minat, keterampilan, bakat, dan kepribadian mereka sendiri untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan mereka (Ardiana & Mujiyati, 2023). Dalam konteks pendidikan akuntansi, desain program studi telah membagi bidang tersebut ke dalam berbagai konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi untuk mendalami minatnya (Handayani, D. 2020).

Fenomena mengenai pengaruh persepsi, minat, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan ditunjukkan dengan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, terjadi penurunan jumlah pegawai pajak Indonesia dari tahun 2020-2024.

Tabel 1. 1
Jumlah penurunan pegawai

Tahun	Jumlah Pegawai Pajak	Jumlah Penurunan
2020	46.305	-
2021	45.382	923
2022	44.787	595
2023	44.329	458
2024	44.137	192

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah pegawai pajak selama beberapa tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan karena pensiun hingga meninggal dunia. Menurut IKPI Jumlah konsultan pajak di Indonesia hanya 6.898, sedangkan jumlah penduduknya mencapai

278.690.000. Jadi saat ini, seorang konsultan pajak di Indonesia melayani sekitar 40.401 wajib pajak (IKPI, 2024). Berdasarkan pernyataan Elam Sanurihim dalam redaksi *DDTC News*, otoritas pajak seluruh Indonesia sekitar 45.000 pegawai. Jumlah ini masih dianggap kurang, mengingat Indonesia memiliki lebih dari 200 juta penduduk dengan potensi wajib pajak yang sangat besar. Sebagai perbandingan, Jepang sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk yang lebih kecil justru memiliki 56.000 pegawai pajak. Contoh lain, Amerika Serikat memiliki pegawai pajak sebesar 80.000 pegawai, dan China mempunyai 755.000 pegawai pajak (OECD, 2024).

Fenomena ini menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak tidak sebanding dengan jumlah konsultan pajak yang tergolong rendah, kesenjangan jumlah antara wajib pajak dengan konsultan pajak dapat mengindikasikan bahwa rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mencerminkan dinamika kompleks dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa. Persepsi terhadap citra profesi perpajakan, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, minat pribadi terhadap bidang tersebut, serta kedalaman pengetahuan tentang sistem perpajakan, faktor-faktor tersebut sangat memiliki peran penting dalam keputusan memilih berkarir di bidang perpajakan (Aini & Goenawan, 2022).

Pemilihan Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Negeri Semarang (Unnes), dan Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) sebagai lokasi penelitian dikarenakan ketiga universitas ini memiliki program studi yang relevan dengan bidang perpajakan, seperti Akuntansi dan Akuntansi

Perpajakan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa populasi mahasiswa yang menjadi target penelitian memiliki pengetahuan dasar tentang perpajakan. Undip, Unnes, dan Udinus merupakan universitas yang memiliki reputasi baik dan terakreditasi. Hal ini dapat memberikan kepercayaan terhadap kualitas data yang akan diperoleh dalam penelitian. Lokasi ketiga universitas ini yang berada di Semarang memudahkan dalam melakukan pengumpulan data responden.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi, minat, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan di kalangan mahasiswa program studi akuntansi dan akuntansi perpajakan. Karakteristik mahasiswa yang beragam, baik dari segi latar belakang sosial ekonomi, minat, maupun kemampuan akademik. Dapat memperkaya data penelitian dan memungkinkan analisis yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan, pembuat kebijakan, serta industri dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam mengejar karir di bidang perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks perkembangan profesi perpajakan yang semakin penting, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi sangat krusial. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, perlu

dieksplorasi apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Selanjutnya, minat mahasiswa terhadap perpajakan akan diinvestigasi, mengingat bahwa ketertarikan yang tinggi dapat menjadi pendorong utama dalam menentukan jalur karir. Selain itu, motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi juga akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana hal ini memengaruhi pilihan karir mereka. Terakhir, pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang perpajakan akan diukur untuk menilai pengaruhnya terhadap keputusan karir.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang perpajakan. Adapun pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah tersebut, jadi tujuan penelitiannya ialah:

1. Untuk menganalisis apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk menganalisis apakah motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk menganalisis apakah minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk menganalisis pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman sebagai berikut :

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman akademik tentang pengaruh persepsi, minat, motivasi, dan pengetahuan mahasiswa program studi akuntansi dan akuntansi perpajakan Universitas di Kota Semarang terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Penelitian ini

juga diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana persepsi, minat, motivasi, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi dan akuntansi perpajakan Universitas di Kota Semarang berhubungan dengan keputusan mereka untuk mengejar karir perpajakan. Dengan memahami faktor-faktor ini secara lebih mendalam, penelitian ini akan membantu menciptakan gambaran yang lebih baik tentang saran dan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan kurikulum, program pendidikan, dan peluang karir yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang perpajakan.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan yang berguna bagi individu dalam mempertimbangkan keputusan mereka dalam memilih karir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih karir, terutama dalam konteks bidang perpajakan. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang pengaruh persepsi, minat, motivasi dan pengetahuan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, individu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan memperhitungkan faktor-faktor penting dalam proses pemilihan karir mereka.

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat

membantu individu memahami lebih baik tantangan, peluang, dan persyaratan yang terkait dengan karir di bidang perpajakan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam membantu individu dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat dalam memilih karir yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan pribadi mereka.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas di Kota Semarang terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Dengan hasil penelitian ini, dapat ditambahkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Temuan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian masa depan yang ingin melanjutkan atau melengkapi penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan pengetahuan dan menjadi sumber referensi yang berpotensi berguna bagi penelitian-penelitian mendatang yang ingin menginvestigasi lebih lanjut pengaruh

persepsi, minat, motivasi dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, khususnya di lingkungan Universitas di Kota Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun dengan sistematika penulisan yang mana mencakup tiga bagian utama yang saling berkaitan, diantaranya:

A. Bagian Awal

Pada bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi, Pernyataan Orisinalitas Tugas Akhir/Skripsi,

Abstrak/*Abstract*, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Lampiran.

B. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian,

Pembahasan dan Penutup. Yang mana bagian-bagian tersebut terbagi menjadi lima bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka berisi landasan teori yaitu penjelasan mengenai

konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam tugas akhir/skripsi serta bahasan hasil-hasil penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan- persamaan yang berkaitan dengan permasalahan untuk digunakan sebagai kerangka pemikiran dan dasar penyusunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisikan tentang penjelasan bagaimana penelitian akan dilaksanakan dan cara yang digunakan dalam menganalisis topik penelitian. Metode penelitian menguraikan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisikan penjelasan mengenai objek penelitian, analisis, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup adalah bab terakhir yang mana memuat simpulan, keterbatasan dan saran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.